

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data di dapat dari data kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian yang pada umumnya menjelaskan dan memberikan pemahaman dan interpretasi tentang berbagai prilaku dan pengalaman manusia (Individu) dalam berbagai bentuk (Sugiono, 2013).

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah study kasus menggunakan pendekatan wawancara mendalam secara terbuka (in deep interview). Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam metode kualitatif adalah wawancara mendalam. Menurut sutopo (2006), wawancara mendalam adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan

cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan responden terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.

### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah RSUD Bagas Waras Klaten. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah dokter spesialis DPJS RSUD Bagas Waras. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bagas Waras Klaten bulan oktober 2016.

### **C. Responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah Dokter Spesialis DPJP di RSUD Bagas Waras Klaten, Petugas Rekam Medis dan Direktur RSUD Bagas Waras.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini kelengkapan resume medis dan perilaku dokter.

### **E. Definisi Operasional**

Variabel yang akan diteliti adalah kelengkapan Resume Medis di RSUD Bagas Waras Klaten, yaitu:

1. Perilaku Dokter adalah apa yang dikerjakan oleh dokter baik yang dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung dalam mengisi lembar resume medis yang dapat dilihat dari tiga aspek ,yaitu aspek fisik, psikis dan sosial.
2. Lembar resume adalah lembaran pada bagian akhir catatan perkembangan atau dengan lembaran tersendiri yang singkat dan menjelaskan informasi penting tentang penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatannya serta harus ditulis segera setelah pasien keluar

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sampel dalam kualitatif bukan di namakan responden, tetapi sebagai narasumber atau sebagai partisipan yang memberikan informasi. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Recorder yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dari narasumber.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis yang di lakukan peneliti ini disajikan dalam bentuk tabel, yaitu:

- a. Reduksi data yaitu dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting dari data yang diperoleh.
- b. Penyajian data yaitu penyajian data disusun secara teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.
- d. Penarikan kesimpulan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan. tinjauan ulang catatan, tinjauan kembali dan tukar pikiran serta menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.

## **2. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, secara umum meliputi beberapa tahapan antara lain:

### **a. Tahap Persiapan**

Tahapan penelitian ini tentunya terlebih dahulu melakukan observasi lokasi penelitian maupun studi pustaka terhadap penelitian terlebih dahulu. Kemudian tahap selanjutnya melakukan penyusunan proposal tesis dengan instrument penelitian (daftar pertanyaan /pedoman wawancara dan recorder).

### **b. Tahap Pengumpulan Data**

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber objek penelitian yaitu dokter spesialis, kepala bangsal, kepala RM dan Direktur Rumah Sakit.

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan diperoleh dari pihak lain, data ini tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dimana data itu diperoleh dari informasi data rekam medis.

### **c. Tahap Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisis secara kualitatif.

### **d. Tahap Penyelesaian**

Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian kemudian disusun agar menjadi laporan yang terkemas menjadi tesis.

## **3. Teknis Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara , FGD, observasi dan dokumentasi serta dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan indikator-indikator yang ada, serta berdasarkan fakta-fakta yang ada dan juga pada pemikiran-pemikiran yang kritis untuk memperoleh hasil yang berbobot. Maka dari itu dalam melakukan analisis data, digunakan teknik diskritif analisis. Teknik ini dilakukan dengan mendiskripsikan data-data di lapangan, data tersebut dianalisis dan disimpulkan.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah seleksi pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah malakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Data diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Setelah itu dilakukan

editing , dikelompokan sesuai dengan masalah penelitian dan dilakuakn analisis data diskritif dalam bentuk narasi. Untuk menjamin validitas data, dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yaitu dari dokter spesialis, petugas RM yang tidak di masukan ke dalam responden penelitian.

#### **4. Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara Mendalam**

Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan untuk menggali implementasi/ pelaksanaan pengisian resume medis oleh DPJP Rawat Inap, Petugas RM dan Direktur di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Melihat keberadaan dan kelengkapan dokumen berupa:

- a. Kebijakan Ketepatan Pengisian Resume Medis
- b. SPO Ketepatan Pengisian Resume Medis

##### **3. Observasi**

Teknik observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif, dimana penelitian terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### 4. Studi Dokumentasi

Melihat keberadaan dan kelengkapan dokumen berupa :

- 1) Kebijakan Ketepatan Pengisian Resume Medis
- 2) SPO Ketepatan Pengisian Resume Medis

#### 5. Uji Keabsahan Data

Menurut Bachri tahun 2010 ada 4 (empat) hal dalam pengujian keabsahan data, yaitu:

a. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (*Transferability*)

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrument, maka faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau obyektifitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

## 6. Etika Penelitian

a. Persetujuan Penelitian

Peneliti mendapatkan persetujuan penelitian dari berbagai pengembangan dan penelitian RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

1) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti melakukan informed consent yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediannya menjadi responden penelitian. Informed consent diberikan kepada yang berwenang dalam pelaksanaan pengisian resume medis oleh DPJP di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

2) Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.